

## ABSTRAK

**Noor Halidah.** 220211020022. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Sembilan Pada Masyarakat Kabupaten Banjar Dan Kabupaten Tapin*, Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd. dan Dr. Hj. Siti Aisyah, M.Ag, pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata Kunci :** Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Tradisi, Mandi Sembilan

Tradisi merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh seorang maupun masyarakat tertentu secara terus menerus dan ditransmisikan dari masa lalu ke masa kini atau dari satu generasi ke generasi berikutnya sebagai suatu sistem nilai maupun ajaran. Upaya rekonsialisasi antara budaya dan agama adalah untuk memperkaya kehidupan serta variasi budaya yang memungkinkan adanya persambungan antara berbagai kelompok satu dengan yang lain. Salah satu tradisi yang memuat unsur Islami dan unsur kebudayaan di masa lampau tersebut adalah tradisi Mandi Sembilan. Mandi Sembilan di dalam perencanaan maupun pelaksanaannya mempunyai nilai-nilai pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi Mandi Sembilan Masyarakat Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tapin yang mencakup nilai akidah, nilai ibadah nilai akhlak, nilai jasmani/fisik dan nilai sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tapin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosesi pelaksanaan dan latar belakang Mandi Sembilan pada masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin dilaksanakan dengan cara 1. Menyiramkan air ke bagian kepala sebanyak tiga kali oleh pemandi. Adapun bacaannya adalah *Ya Allah* dibaca sebanyak tiga kali. Selain itu juga ada bacaan versi lain yaitu *Ghufranaka Ya Allah* dan *Ghufranaka Ya Allah Rabbana Wailaikalmashir*, 2. Menyiramkan air ke bagian anggota badan sebelah kanan sebanyak tiga kali oleh pemandi. Adapun bacaannya adalah *Ya Rahman* dibaca sebanyak tiga kali. Selain itu juga ada bacaan versi lain yaitu *Ghufranaka Ya Rahman* dan *Ghufranaka Ya Rahman Rabbana Wailaikalmashir*, 3. Menyiramkan air ke bagian anggota badan sebelah kiri sebanyak tiga kali oleh pemandi. Adapun bacaannya adalah *Ya Rahiim* dibaca sebanyak tiga kali. Selain itu juga ada bacaan versi lain yaitu *Ghufranaka Ya Rahiim* dan *Ghufranaka Ya Rahiim Rabbana Wailaikalmashir*. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam prosesi Mandi Sembilan yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin adalah nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai sosial

## ABSTRACT

**Noor Halidah.** 220211020022. *The Values of Islamic Education in the Mandi Sembilan Tradition in the Community of Banjar Regency and Tapin Regency.* Thesis. Supervisor I Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd. and Supervisor II Dr. Hj. Siti Aisyah, M.Ag, in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training/Postgraduate Study Program at UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Keywords:** Islamic Education Values, Tradition, Mandi Sembilan.

Traditions are habits that are carried out by a particular person or community continuously and are transmitted from the past to the present or from one generation to the next as a system of values or teachings. Efforts to reconcile culture and religion are to enrich life and cultural variations that enable connections between various groups with one another. One tradition that contains Islamic elements and cultural elements from the past is the Mandi Sembilan tradition. Mandi Sembilan in its planning and implementation has Islamic educational values.

This research aims to explore data about the values of Islamic education in the Mandi Sembilan tradition of Banjar Regency and Tapin Regency which includes religious values, religious values, moral values, physical values and social values. This research is qualitative research with the type of field research. The location of this research is in Banjar Regency and Tapin Regency.

The result of the study show that the implementation procession and background of Mandi Sembilan in the people of Banjar Regency and the people of Tapin Regency are carried out in a way of 1. Sprinkle water on the head 3 times. The reading is *Ya Allah* read 3 times. In addition, there are also other versions of the reading, namely *Ghufranaka Ya Allah* and *Ghufranaka Ya Allah Rabbana Wailaikalmashir*, 2. Sprinkle water on the right limb 3 times. The reading is *Ya Rahman* read 3 times. In addition, there are also other versions of the reading, namely *Ghufranaka Ya Rahman* and *Ghufranaka Ya Rahman Rabbana Wailaikalmashir*, 3. Sprinkle water on the left limb 3 times. The reading is *Ya Rahim* read 3 times. In addition, there are also other versions of the reading, namely *Ghufranaka Ya Rahim* and *Ghufranaka Ya Rahim Rabbana Wailaikalmashir*. The Islamic educational values contained in the Mandi Sembilan procession carried out in the people of Banjar Regency and the people of Tapin Regency are the value of faith, the value of worship, the value of morals, and social values